

IMPLEMENTASI APLIKASI STOCK OPNAME BERBASIS WEBSITE APP PADA PERUBAHAN PROSES BISNIS DI PT WELL CHOIS APPAREL

Rio Renaldo Prasena¹, Hendi Sama²

Universitas Internasional Batam^{1,2}

Email: 1531106.rio@uib.edu¹, hendi@uib.ac.id²

Abstract:

The implementation of the website-based stock taking application on business changes at PT Well Chois Apparel is the implementation of the stock taking application provides a solution to increase convenience and speed for PT Well Chois Apparel in finding data that can be said to be valid between the amount of stock in the warehouse compared with the data recorded in workbook that have been entered into a web-based database system; then the most important thing is the ease in carrying out the process of reporting inventory item to the Director of PT Well Chois Apparel; the inventory of goods carried out produces reports with data that can be said to be accurate and very quickly obtained; the other thing is the ease of access for company director to find out the current stock of goods by using a web-based application, every time the director needs it; and the last is this application can reduce errors that occur in recording manually due to obscurity from the writing that is written on the workbook.

Keywords: *Opname Stock, Website App, Inventory*

Abstrak:

Implementasi aplikasi stock opname berbasis website app pada perubahan bisnis di PT Well Chois Apparel adalah implementasi aplikasi stock opname memberikan solusi peningkatan kemudahan dan kecepatan bagi PT Well Chois Apparel didalam menemukan data yang dapat dikatakan valid antara jumlah stok yang ada digudang dibandingkan dengan data yang tercatat dalam buku catatan yang sudah di entri kan pada sistem basis data yang berbasis web; kemudian hal yang sangat penting adalah kemudahan dalam melakukan proses pelaporan stok barang atau inventaris ke pimpinan PT Well Chois Apparel; pelaporan stok barang yang dilakukan menghasilkan laporan dengan data yang dapat dikatakan akurat dan sangat cepat didapatkan; hal lainnya adalah kemudahan akses bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui stok barang yang ada saat yang sekarang dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web, setiap waktu dan setiap saat pimpinan memerlukannya; dan yang terakhir adalah aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan yang terjadi didalam pencatatan secara manual dikarenakan ketidakjelasan dari tulisan yang diterakan pada buku catatan.

Kata kunci: *Stock Opname, Website App, Inventaris*

PENDAHULUAN

Inventaris adalah kepemilikan sumber daya untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi suatu kegiatan usaha, baik dalam bentuk barang atau bahan baku. Nilai inventaris yang telah diukur secara kualitatif dan kuantitatif dapat menentukan jumlah kekayaan suatu perusahaan dalam menetapkan modal

kerja, kebutuhan produksi dan persentase ketersediaan barang atau bahan baku (Maulana et al., 2018). Dengan adanya pengukuran nilai inventaris yang dimiliki suatu perusahaan, maka diperlukan strategi pengelolaan inventaris yang efektif dan akurat. Stock opname merupakan salah satu strategi untuk mengelola inventaris, yaitu menghitung

stok inventaris secara fisik dan disesuaikan dengan jumlah stok yang tercatat pada *database*. Pada umumnya terdapat 2 jenis stock opname pada perusahaan, yaitu stock opname barang atau bahan baku produksi dan stock opname aset seperti perlengkapan dan peralatan pekerja (Carolina et al., 2019).

Pengelolaan inventaris yang baik dapat memudahkan proses transaksi bisnis suatu perusahaan, karena persediaan barang merupakan elemen utama sebagai modal kerja yang secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah inventaris juga dapat berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, pada umumnya masalah yang dapat menghambat proses suatu produksi adalah kerusakan barang, turunnya kualitas, kehilangan dan kekurangan stok (Sri & Wahidahwati, 2017). Pada beberapa perusahaan stock opname dilakukan untuk mengontrol persediaan barang dan kas, sedangkan pada perusahaan manufaktur dilakukan untuk persediaan bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi. Menurut Setiyanto & Aji, (2018), terdapat 200 perusahaan kecil menengah yang telah terdaftar di Bursa Efek Vietnam periode 2010-2012 yang mengungkapkan bahwa

efisiensi dan efektifitas manajemen inventaris sebagai modal kerja sangat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas proses bisnis perusahaan.

Stock Opname atau yang disebut sebagai penghitungan inventaris adalah salah satu cara untuk melakukan penghitungan dan penyesuaian dari stok suatu barang atau aset inventaris yang dimiliki oleh PT Well Chois Apparel. Stok yang dimiliki oleh perusahaan tersimpan pada gudang atau tempat *display* yang berada dan biasanya di entri pada sistem pencatatan secara terstruktur di perusahaan. Perusahaan pada umumnya atau biasanya melaksanakan stock opname dengan cara per periodik, baik itu periode bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, ataupun dengan periode tahunan.

Stock opname untuk inventaris yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pencocokan antar banyaknya jumlah barang yang ada pada suatu gudang di perusahaan secara kasat mata atau secara fisik; dengan banyaknya data yang tercatat pada buku catatan yang dikelola oleh bagian gudang atau orang yang mempunyai otorisasi dalam melakukan pengelolaan gudang.

Stock opname untuk inventaris berkaitan dengan melakukan pencocokan antara jumlah yang telah dimiliki oleh perusahaan dan dalam keadaan dipakai secara operasional oleh karyawan yang diberikan hak untuk pemakaiannya sehari-hari, seperti tempat duduk, laptop, desktop, perlengkapan kerja dan peralatan kerja perusahaan, dibandingkan dengan data yang tercatat pada buku catatan perusahaan.

Selama melakukan stock opname, kegiatan masuknya barang dan keluarnya barang dari gudang atau juga perpindahan barang inventaris dari satu tempat ke tempat lain tidak boleh dilakukan. Kegiatan stock opname ini dapat menyita waktu yang bisa dikatakan cukup lama, hal ini bergantung pada banyaknya jumlah barang dan jumlah inventaris yang dimiliki perusahaan dan juga ketersediaan data serta kelengkapan dari data yang diberikan oleh pemegang otoritas barang dan atau inventaris. Ada kemungkinan hal ini dapat dilakukan di waktu dimana perusahaan sedang tidak aktif dalam beroperasi misalnya ditengah malam atau diakhir shift kerja atau di masa liburan kerja.

Untuk kemudahan dalam pencatatan serta perhitungan dari stok

inventaris barang yang ada di perusahaan, maka biasanya perusahaan menggunakan cara penyusunan tabel yang berisikan data barang dan dituliskan kedalam pencatatan keluar masuknya barang beserta data pendukung yang berkaitan dengan kondisi barang atau inventaris yang ada apakah statusnya masih layak dipakai atau tidak layak dipakai. Hal ini menjadi tanggung jawab dari orang yang diberikan tugas dalam memasukkan dan mengeluarkan barang dari gudang ataupun orang yang memiliki kekuasaan dalam dan atau inventaris.

Salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempermudah proses stock opname adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis *website app*. *Website* merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi pada suatu URL (*Uniform Resource Locator*) tertentu dan dapat diakses secara luas menggunakan sebuah *browser* atau peramban *website*. Teknologi *website* sudah banyak mengalami perkembangan mulai dari web 1.0 yang diperkenalkan dalam bentuk statis pada tahun 1990, hingga saat ini menjadi *website app* yang memiliki sifat interaktif terhadap interaksi pengguna dan lebih responsif dalam

membantu aktivitas pekerjaan seperti komunikasi antar pengguna, forum, perdagangan, media sosial dan aktivitas bisnis suatu perusahaan (Kurniawan et al., 2017).

PT. Well Chois Apparel merupakan perusahaan distributor garmen yang menerima barang dari produsen tekstil berskala internasional dan mendistribusikan barang tersebut ke berbagai negara. Perusahaan ini berlokasi di kawasan industri Pertama Sarana Unggulan kota Batam, Kepulauan Riau. Didirikan sejak 15 Februari 2018 dengan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 15/2/IU/PMA/2018 oleh Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Dalam proses mendistribusikan barang tersebut, perusahaan ini melakukan pengecekan barang yang baru diterima dari produsen dengan menggunakan sistem manual atau tanpa komputerisasi sehingga memerlukan banyak waktu untuk pencarian, pengecekan dan pengubahan data barang. Pada kegiatan pengelolaan barang ini tidak hanya melibatkan barang-barang dan aset baru saja tapi juga barang-barang dan aset lama. Dengan melakukan kegiatan tersebut tanpa komputerisasi,

maka semakin bertambahnya jumlah stok barang akan menambah kesulitan dalam pengelolaannya.

Salah satu kegiatan pengelolaan barang yang membutuhkan waktu lama adalah stock opname. Untuk itu perlu dikembangkan suatu aplikasi berbasis *website app* agar dapat mempermudah proses kegiatan stock opname dan semua data informasi mengenai barang akan tercatat dan tersimpan secara terpusat pada suatu *database*. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, penulis bertujuan untuk menyelesaikan masalah kesulitan pengelolaan inventaris dengan melakukan implementasi aplikasi stock opname berbasis *website app*.

KAJIAN LITERATUR

Gagasan ini mendapat petunjuk dari penelitian (Santoso et al., 2019). Penelitian tersebut mengkaji tentang pengembangan dan perancangan sistem inventaris stock opname barang pada PT Makmur Berkat Solusi Logistic berbasis *website*. Mereka memiliki perkiraan bahwa diperlukan sistem untuk membantu pembuatan laporan stok yang dapat dengan mudah dipantau dan mencegah terjadinya kelebihan stok gudang. Mereka menggunakan metode analisis *value chain*

dan *PIECES* untuk mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data. Dengan prosedur sistem menggunakan UML dan perancangan sistem menggunakan PHP dan Mysql, dihasilkan metode yang cocok dalam mempermudah laporan pemantauan stok barang dan sistem inventaris stock opname berbasis *website* yang aktual dan mudah dipahami.

Gagasan ini juga memperoleh panduan dari penelitian (Rakhel et al., 2017). Penelitian tersebut mengulas tentang perancangan sistem inventaris dengan berbasis teknologi terbaru yaitu web *mobile*. Mereka memiliki hipotesis bahwa kegiatan stock opname dengan cara manual atau tanpa komputerisasi menyebabkan proses memasukan, mencari, mengakses dan melaporkan data memerlukan waktu yang cukup lama. Berdasarkan hipotesis tersebut, mereka menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan, analisis, implementasi dan pemeliharaan. Penelitian tersebut menghasilkan sistem inventaris berteknologi web *mobile* yang dapat memberikan kemudahan untuk mengelola,

mencari dan membuat laporan dan juga dapat melakukan kegiatan stock opname secara langsung dengan perangkat *mobile*.

Gagasan ini juga menemukan ide dari penelitian (Irnawati, 2018). Penelitian tersebut membahas tentang mengubah pengelolaan sistem stock opname dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi di PT. Setiajaya Mobilindo. Mereka berpendapat bahwa dengan tidak adanya program komputerisasi untuk melakukan kegiatan stock opname, menimbulkan kesulitan dalam melihat kesesuaian data barang gudang dengan data pada *database* dan kesulitan untuk mencari rincian transaksi keluar masuk barang. Dalam penelitiannya mereka menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari analisa kebutuhan perangkat lunak atau aplikasi, desain, pengkodean dan yang terakhir adalah pengujian. Beberapa perincian tahapan seperti perancangan *database*, *input output*, dan teknologinya membantu mereka dalam mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mengatasi permasalahan yang ada. Diantaranya adalah kegiatan keluar masuk barang menjadi lebih efisien dan terjamin keakuratan datanya, fungsi stock opname

pada sistem mempermudah kegiatan penyesuaian data barang fisik dan mempermudah petugas gudang dalam melihat rincian transaksi barang.

GAGASAN

Gagasan yang ingin diterapkan oleh peneliti pada bagian ini, berkaitan dengan proses perubahan bisnis yang dilakukan oleh PT Well Chois Apparel berbasis web *app*, dimana pada awalnya perusahaan tersebut menggunakan sistem manual atau non komputerisasi sehingga dalam kegiatan pengelolaan inventaris dan stock opname memerlukan waktu yang cukup lama. Kelemahan yang terjadi adalah proses pencarian dan pengolahan data tidak mudah untuk dilakukan dan banyak memperlambat proses bisnis, sehingga pelayanan pelanggan berdampak cukup besar dalam operasional perusahaan. Salah satu penyebab utama terhambatnya proses bisnis adalah data yang tidak terpusat dalam satu *database* dan penggunaan sistem non komputerisasi.

Solusi yang saya tawarkan adalah mengimplementasikan sistem berbasis web *app* dengan menggunakan alat pemindai PDT (*Portable Data Terminal*). Sebelum melakukan implementasi,

penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan petugas gudang PT Well Chois Apparel. Observasi merupakan kegiatan empiris pada suatu karya ilmiah yang menerapkan fakta lapangan maupun melalui teks dan panca indra tanpa adanya manipulasi. Bertujuan untuk mencapai teori pada penelitian kualitatif dan untuk menguji teori hipotesis pada penelitian kuantitatif (Hasanah, 2017).

Sedangkan wawancara merupakan suatu metode dalam proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab antar pihak yang tersusun sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Susandi, 2017).

Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala yang terjadi pada proses bisnis perusahaan tersebut dalam mengelola stok barang adalah :

1. Pengelolaan stok barang yang masih belum terpusat
2. Ketersediaan stok barang sangat berdampak pada proses jual beli, sehingga diperlukandata yang akurat dan terpebaharui.
3. Beberapa tindakan pengelolaan stok suda pernah dilakukan seperti

pencatatan stok secara manual atau non komputerasi

4. Pencatatan stok yang membutuhkan waktu lama sehingga menghambat jalannya operasional perusahaan

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut, peneliti mulai mencetuskan gagasan yang dapat membantu pengeloaan stok barang dengan menggunakan sistem pengeloaan stok berbasis *web app* dan penggunaan alat pemindai PDT (*Portable Data Terminal*). Langkah-langkah strategis yang diambil oleh peneliti dalam mengimplementasikan gagasan tersebut adalah :

1. Memberikan penjelasan lisan dan tertulis dalam bentuk proposal.

Penjelasan gagasan disampaikan langsung kepada pimpinan perusahaan mulai dari latar belakang masalah, motivasi dalam tercetusnya gagasan ini, meminta dukungan, penjabaran pendanaan dan kebijakan dalam proses implementasinya.

2. Menetapkan pimpinan dan struktur pengerjaan project.

Perusahaan tersebut telah memiliki departemen *IT Center*, sehingga dalam

pelaksanaanya dapat lebih mudah dan mendapat dukungan penuh.

3. Merumuskan anggaran dana project.

Mengingat kondisi bisnis yang mulai menurun sejak adanya pandemi covid-19, anggaran dana yang ditetapkan perusahaan sangat terbatas.

4. Mengatur legalitas aplikasi yang digunakan

Untuk menghemat anggaran dan mempercepat proses pengerjaan project, peneliti menggunakan aplikasi *opensource* sehingga tidak perlu memulai dari nol dan menghemat anggaran.

5. Mengatur strategi waktu pengerjaan project dan implementasi

Dengan kondisi pandemi covid-19, pekerja yang bekerja dari rumah membuat waktu pengerjaan lebih lama. Oleh karena itu peneliti menjadwalkan adanya koordinasi setiap hari melalui media *video conference*.

6. Menyiapkan kebutuhan operasional dan pelatihan pengguna

Perusahaan tersebut telah memiliki 3 unit alat pemidai PDT (*Portable Data Terminal*) sehingga beberapa karyawan telah mengetahui cara penggunaan alat tersebut.

Proses implementasinya dimulai dengan persiapan akun dan hak akses setiap pengguna, seperti ditetapkannya aturan berbeda antara karyawan, manager dan direktur. Dalam proses stock opname karyawan hanya dapat melakukan pemindaian stok barang dalam satu waktu tanpa adanya perubahan dan langsung terkirim ke pusat data, manager dapat melakukan pemindaian stok barang dan dapat mengubah jumlah stok sebelum data terkirim ke pusat data dan direktur tidak memiliki batasan akses atau dapat mengelola stok dan memperbaharui stok secara berkala. Laporan stok opname dapat dilihat langsung oleh seluruh pengguna setelah melakukan proses pemindaian stok barang, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan cepat serta dapat memberitahu selisih yang terdapat pada *database* dan aktual barang di gudang. Laporan yang telah diterima dapat diperbaiki secara langsung oleh pengguna yang berjabatan manager dan direktur.

Implementasi gagasan ini bisa berjalan dengan baik jika setiap pihak yang berkepentingan didalam perusahaan bisa mendukung dan menerapkan

kebijakan yang ketat dalam penggunaan aplikasi, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat tanpa adanya manipulasi data dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Diharapkan juga perusahaan dapat memberikan tambahan dukungan seperti penambahan alat pemindai dan pelatihan secara berkala kepada karyawan khususnya pengguna aplikasi stock opname.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi aplikasi stock opname berbasis website app pada perubahan bisnis di PT Well Chois Apparel adalah: implementasi aplikasi stock opname memberikan solusi peningkatan kemudahan dan kecepatan bagi PT Well Chois Apparel didalam menemukan data yang dapat dikatakan valid antara jumlah stok yang ada digudang dibandingkan dengan data yang tercatat dalam buku catatan yang sudah di entri kan pada sistem basis data yang berbasis web; kemudian hal yang sangat penting adalah kemudahan dalam melakukan proses pelaporan stok barang dan atau inventaris ke pimpinan PT Well Chois Apparel; pelaporan stok barang yang dilakukan menghasilkan laporan dengan data yang dapat dikatakan

akurat dan sangat cepat didapatkan; hal lainnya adalah kemudahan akses bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui stok barang yang ada saat yang sekarang dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web, setiap waktu dan setiap saat pimpinan memerlukannya; dan yang terakhir adalah aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan yang terjadi didalam pencatatan secara manual dikarenakan ketidakjelasan dari tulisan yang diterakan pada buku catatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, I., Ramanda, K., Rusman, A., & Akbar, I. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Stock Opname Pada PT. Arie Muti Berbasis Android. *INTI Nusa Mandiri*, 14(1), 1–6.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Irnawati, O. (2018). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Stock Opname. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 4(1), 79–84.
- Kurniawan, A., Areni, I. S., & Achmad, A. (2017). Implementasi Progressive Web Application pada Sistem Monitoring Keluhan Sampah Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Enjiniring (JPE)*, 21(2), 34–38.
- Maulana, A., Sadikin, M., & Izzuddin, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi – BPPT. *Setrum : Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika- Telekomunikasi-Komputer*, 7(1), 182–196.
- Rakhel, Y., Hidayat, A., & Utomo, V. G. (2017). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Mobile (Studi Kasus : STMIK ProVisi Semarang). *Jurnal Komputaki*, 1(1), 17–25.
- Santoso, S., Ilamsyah, & Novita, W. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Inventory Stock Opname Berbasis Web Pada PT Makmur Berkat Solusi Logistic. *Journal Sensi*, 5(2), 165–174.
- Setiyanto, A. I., & Aji, S. B. (2018). Pengaruh Inventory Conversion Period, Average Collection Period, Payables Deferral Period dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 17–25.
- Sri, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage

Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2020

Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–21.

Susandi, D. (2017). Sistem Penjualan Berbasis E-Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 4, 5–8.